**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis mengambil tempat penelitian di MTsN 1 Ciruas dan di SMPN 1 Pontang yang terletak di Kabupaten Serang, penulis melakukan penelitian di tempat ini dengan berbagai faktor atau alasan, diantaranya adalah:

* + - 1. Terdapat permasalahan yang menarik yang layak untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti.
			2. Dalam pengambilan data diperlukan tempat sebagai sumber data, dan di MTsN 1 Ciruas dan di SMPN 1 Pontang inilah, data-data dapat ditemukan
			3. Di MTsN 1 Ciruas dan di SMPN 1 Pontang ini merupakan sebuah lembaga pendidikan terbesar di Kecamatan Ciruas dan Kecamatan Pontang yang berada di Kabupaten Serang.
			4. Alasan penulis memilih penelitian di tempat tersebut dikarenakan jarak MTsN 1 Ciruas yang berlokasi di Jl. Ciptayasa No. 250 Ds. Singamerta Kec. Ciruas Kab. Serang dan di SMPN 1 Pontang yang berlokasi Jl. Ciptayasa Ds. Kubangpuji Kec. Pontang Kab. Serang tidak jauh dengan tempat tinggal penulis sehingga dengan jarak yang tidak begitu jauh akan mempermudah penulis untuk mencari sumber data.

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan tentang kedua lembaga yang penulis jadikan tempat penelitian sedangkan waktu penelitian kurang lebih selama 5 bulan penelitian dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tahun 2018 | Ket |
| Agu | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Mengumpulkan literatureMengajukan jadual Penelitian | √ |  |  |  |  |  |
| 2 | Menyusun ProposalKonsultasi Proposal Penelitian |  | √ |  |  |  |  |
| 3 | Seminar Proposal PenelitianPerbaikan Proposal Penelitian |  | √ |  |  |  |  |
| 4 | Pengolahan data dan Penyusunan Tesis |  | √ |  |  |  |  |
| 5 | Konsultasi Bimbingan Tesis |  | √ | √ | √ |  |  |

1. Metode Penelitian

Dalam memudahkan proses perancangan serta pengolahan data, pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menutur dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. [[1]](#footnote-1) Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuntitatif. Karena metode ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi, yaitu variabel Kompetensi Profesional Guru, variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Variabel Pelaksanaan Kurikulum 2013.Pendekatan kuantitatif adalah desain penelitian dengan menggunakan angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.[[2]](#footnote-2) Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.[[3]](#footnote-3)

Dalam penelitian ini digunakan metode survey dengan analisis regresi ganda. Metode survey digunakan karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi di lokasi tersebut. Cara mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara melakukan survey (pengambilan data langsung pada objek di lapangan). Menurut Ridwan analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.[[4]](#footnote-4)

1. Populasi Dan Tehnik Pengambilan Sample

**Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiria atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[5]](#footnote-5) Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengertian populasi adalah penghuni suatu tempat atau atau jumlah orang yang mempunyai kesamaan cirri atau kelompok orang yang menjadi pengambilan sampel.[[6]](#footnote-6)

 Suharsimi Arikunto berpendapat “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.[[7]](#footnote-7) Sedangkan dari buku Darwyansyah menurut sugiono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas atau dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitiuntuk dipelajari kemudian dtarikkesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian pada metodologi populasi disebutkan beberapa jumlahnya sesuai dengan data yang ada dilokasi penelitian. Dlam kenyataanya populasi bisa berjumlah sedikit, sedang, bahkan banyak dalam penelitian.[[8]](#footnote-8)

 Dari beberapa pengertian populasi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru yang ada di MTsN 1 Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontang yang terdiri dari dua macam status guru yaitu Guru yang berstatus PNS dan Yang berstatus Honorer sebanyak 65 orang guru dengan rincian dari MTsN 1 Ciruas 35 guru dan dari SMP Negeri 1 Pontang 30 guru.

* + - 1. **Tehnik Pengambilan Sampel**

 “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti“.[[9]](#footnote-9) Sugiyono berpendapat bahwa : *"* Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populas*i"*. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini dibawah jumlah atau kurang dari 100, maka penulis akan mengambil semua dari populasi dan menjadikannya sebagai sampel. Penulis melakukan hal ini karena keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki penulis, dan hal ini juga sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa : apabila subjek penelitian tersebut kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya dan selanjutnya disebut dengan populasi. Dan jika populasi lebih besar atau terlalu besar maka bisa diambil antara 10 – 15% atau 20- 25% atau lebih untuk dijadikan sampel penelitian.[[10]](#footnote-10)

1. Tehnik Pengambilan data

Ada beberapa Teknik Pengambilan data yang penulis gunak dalam penelitian ini diantaranya

* + - 1. Observasi

 Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[11]](#footnote-11) Yang dimaksudkan untuk menggali data mengenai masalah yang terjadi dilapangan lokasi penelitian seperti mencatat dokumen, pengamatan tentang proses kegiatan serta data-data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontang. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.[[12]](#footnote-12) Pendapat lain mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan pencatatan dan penamatan yang sengaja dan sistematik. Tentang kedaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul dalam penelitian[[13]](#footnote-13). Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data melalui teknik atau pendekatan, pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mempermudah pengambilan data. Data yang diteliti adalah data yang berkaitan dengan MTsN 1 Ciruas yang terletak di Kecamatan Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontang yang terletak di Kecamatan Pontang, data keadaan guru, Siswa dan sarana dan prasarana Sekolah/Madrasah. yang nantinya menunjang data dalam penelitian ini.

* + - 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memeperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.86Anget Merupakan suatu daftar pertanyaan atau penyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subjek baik secaraindividual maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu Prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.[[14]](#footnote-14) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk memperoleh data yang ada pada variabel X1, X2 dan variabel Y dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang terdapat di MTsN 1 Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontang.

* + - 1. Wawancara

Wawancara disebut juga interview. Menurut suharsimi arikunto *" wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer)".[[15]](#footnote-15)*Jadi wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan sebuah dialog dengan cara melakukan tanya jawab Dan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi. Adapun penulis mewancarai adalah guru. Hal ini untuk menambah informasi permasalahan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Wawancara adalah pertanyaan yang disampaikan secara langsug kepada sumber data, dalam hal ini kepala Kepala Sekolah/Madrasah dan pihak yang terkait yaitu Guru , dan yang menjadi objek penelitian mengenai keadaan MTsN 1 Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontang terhadap pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian.

* + - 1. Dokumentasi

 Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[[16]](#footnote-16) Dalam studi dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mengetahui perkembangan Guru MTsN 1 Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontangsebagai responden dalam penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel.yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[[17]](#footnote-17) Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dengan metode ini penulis dapat mengumpulkan data data mengenai keadaan MTsN 1 Ciruas dan SMP Negeri 1 Pontang.

1. Instrumen Penelitian

**Variabel Pengaruh Kompetensi Profesional Guru**

Definisi Konsep

kompetensi profesional adalah kemampuan guru dan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

* 1. Definisi Opersional

Sub kompetensi dalam kompetensi Profesional adalah :

1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
2. Menguasai struktur dan metode keilmuan.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Memiliki kemampuan proses belajar mengajar.
5. Menguasai bahan pelajaran.
	1. Kisi Kisi Intrumen

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan.[[18]](#footnote-18) Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Kisi Kisi Intrumen Penelitian Variabel X1

(Pengaruh Kompetensi Profesional Guru)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel X1 | Indikator | No Butir Soal | Jumlah Item |
| Positif  | Negatif  |
| Pengaruh Kompetensi Profesional Guru | 1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
 | 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10 | 2, 6 | 10 |
| 1. Menguasai struktur dan metode keilmuan.
 | 11, 12, 13, 15 | 14 | 5 |
| 1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 | 16, 17, 18, 19  | 20 | 5 |
| 1. Memiliki kemampuan proses belajar mengajar.
 | 21, 22, 23, 24 | 25 | 5 |
| 1. Menguasai bahan pelajaran.
 | 26, 28, 29, 30 | 27 | 5 |
| Jumlah Item Angket | 30 |

* 1. Kalibrasi Intrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk angket pernyataan pernyataan dengan pilihan:

**Tabel 3.3 Kalibrasi Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Nilai** |
| + | - |
| 1 | Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan, dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 65 orang responden atau guru.

1. Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang telah disusun dan dapat dikatakan valid, yaitu jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen Kompetensi Profesional Guru disusun berdasarkan atas indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Validitas butir pertanyaan instrumen didasarkan atas uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu melihat korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Pernyataan yang valid apabila memiliki rhitung  >rtabel pada taraf kepercayaan α = 0,05 %.

1. Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Dari uji validitas butir pernyataan selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengkurannya konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Kuder Richardson. Rumus Koefisien reliabilitas Kuder Richardson :

 ; di mana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

 Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliable jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sampel.

1. **Pengaruh Kompetensi Pedagogik**
	* 1. Definisi Konsep

Kompetensi Pedagogi merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

* + 1. Definisi Operasional

Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

Memahami peserta didik secara mendalam.

Merancang pembelajaran,

 Melaksanakan pembelajaran.

Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan  berbagai potensinya.

* + 1. Kisi Kisi Instrumen

**Tabel 3.4**

Kisi Kisi Intrumen Penelitian Variabel X2

(Variabel Kompetensi Pedagogik Guru)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel X2 | Indikator | No Butir Soal | Jumlah Item |
| Positif  | Negatif  |
| Kompetensi Pedagogik Guru | Memahami peserta didik secara mendalam.  | 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 | 2, 10 | 10 |
| Merancang pembelajaran,  | 12, 13, 14, 15 | 11 | 5 |
| Melaksanakan pembelajaran. | 16, 17, 19, 20 | 18 | 5 |
| Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. | 22, 23, 24 | 21, 25 | 5 |
| Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan  berbagai potensinya. | 27, 28, 29, 30 | 26 | 5 |
| Jumlah Item Angket | 30 |

* + 1. Kalibrasi Instrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk angket pernyataan pernyataan dengan pilihan :

**Tabel 3.5**

**Kalibrasi Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Nilai** |
| + | - |
| 1 | Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan, dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 65 orang responden atau guru.

1. Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang telah disusun dan dapat dikatakan valid, yaitu jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru disusun berdasarkan atas indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Validitas butir pertanyaan instrumen didasarkan atas uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu melihat korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Pernyataan yang valid apabila memiliki rhitung  >rtabel pada taraf kepercayaan α = 0,05 %.

1. Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Dari uji validitas butir pernyataan selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengkurannya konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Kuder Richardson. Rumus Koefisien reliabilitas Kuder Richardson :

 ; di mana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

 Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliable jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sampel.

1. **Variabel Pelaksanaan Kurikulum 2013**

Definisi Konsep

Kurikulum merupakan suatu usaha untuk menciptakan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang baik terhadap pendidikan. Berdasarkan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, serta mengembangkan setiap program pendidikan yang kini menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP atau Kurikulum Tingakat Satuan Pendidikan.

Definisi Operasional

Sub indikator kurikulum 2013 adalah :

1. Perangkat Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pendekatan *Scientific*
4. Sumber Belajar
5. Penilaian

Kisi-Kisi Intrumen

**Tabel 3.6**

Kisi Kisi Intrumen Penelitian Variabel Y

(Variabel Pelaksanaan Kurikulum 2013)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel *Y* | Indikator | No Butir Soal | Jumlah Item |
| Positif  | Negatif |
| Pelaksanaan Kurikulum2013 | 1. Perangkat Pembelajaran
 | 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9 10 | 6, 7 | 10 |
| 1. Pelaksanaan Pembelajaran
 | 12, 13, 14, 15 | 11 | 5 |
| 1. Pendekatan *Scientific*
 | 16, 18, 19, 20 | 17 | 5 |
| 1. Sumber Belajar
 | 22, 23, 24, 25 | 21 | 5 |
| 1. Penilaian
 | 26, 28, 29, 30 | 27 | 5 |
| Jumlah Item Angket | 30 |

Kalibrasi Instrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk angket pernyataan pernyataan dengan pilihan :

**Tabel 3.7**

**Kalibrasi Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Nilai** |
| + | - |
| 1 | Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan, dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 65 guru.

1. Uji Validitas Instrumen Pelaksanaan Kurikulum 2013

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang telah disusun dan dapat dikatakan valid, yaitu jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen Pelaksanaan Kurikulum 2013 disusun berdasarkan atas indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Validitas butir pertanyaan instrumen didasarkan atas uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu melihat korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Pernyataan yang valid apabila memiliki rhitung  >rtabel pada taraf kepercayaan α = 0,05 %.

1. Uji Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Kurikulum 2013

Dari uji validitas butir pernyataan selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengkurannya konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Kuder Richardson. Rumus Koefisien reliabilitas Kuder Richardson :

 ; di mana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

 Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliable jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sampel.

1. Pengujian Persyaratan Analisis
2. Pengujian Validitas (Kesahihan)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.[[19]](#footnote-19) Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Kesahihan atau Validitas butir soal menggunakan ‘r ‘ product moment, [[20]](#footnote-20) dengan rumus:

 

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan skor total

**Tabel 3.8**

Interpretasi Nilai validitas butir soal

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,000,600 – 0,7990,400 – 0,5990,200 – 0,3990,000 – 0,199 | Sangat tinggiTinggi CukupRendah Sangat rendah |

1. Pengujian Reliabilitas (Keterhandalan)

Keterhandalan (reliabilitas) instrumen untuk angket diuji dengan menggunakan Kuder Richardson dengan rumus :

 ; di mana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliable jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sampel.

1. Tehnik Analisis Data

Seluruh data empirik terkumpul, maka data-data tersebut akan diproses, dianalisa, diinterpretasikan dan akhirnya disimpulkan. Selanjutnya dalam teknik analisis ini, tentunya disesuaikan dengan jenis adanya data. Untuk data yang bersifat kualitatif di analisis dengan pendekatan logika, dan sebaliknya untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisa dengan menggunakan analisis statistik, yaitu: Pendekatan-pendekatan statistik dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Kuantifikasi data**
	1. Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya.
	2. Mencari nilai range ( R ), dengan menggunakan rumus:

R = H – L

Keterangan:

R = total range (jarak)

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

* 1. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas ( K ), dengan menggunakan rumus:[[21]](#footnote-21)

K = 1 + (3,3) log n

Keterangan:

K = jumlah/banyaknya kelas

1 = bilangan konstant

3,3 = bilangan konstant

 n = jumlah responden

* 1. Menentukan panjang kelas interval ( P ), dengan rumus:

P = R/K

Keterangan:

P = panjang kelas

R = total range

K = jumlah kelas interval

* 1. Membuat tabel distribusi frekuensi, dan visualisasi dalam bentuk grafik
	2. Menentukan ukuran gejala atau analisis tendensi sentral, dengan cara:

Menghitung mean, dengan menggunakan rumus:

 10 85[[22]](#footnote-22)2

Keterangan:

 = mean / nilai rata-rata

 = jumlah keseluruhan nilai frekuensi

 = jumlah total frekuensi yang diteliti

1. Menghitung median, dengan menggunakan rumus:

 911[[23]](#footnote-23)3

Keterangan:

 = median / nilai tengah

*b* = batas bawah kelas median

*p* = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

*f* = frekuensi kelas median

*n* = jumlah responden

1. Menghitung modus, dengan menggunakan rumus:



Keterangan:

= modus / nilai terbanyak

*b* = batas bawah kelas modal

*p* = panjang kelas interval

b1= frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi sebelumnya

b2= frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi sesudahnya

1. Menghitung nilai standar deviasi, dengan menggunakan humus:



**2. Normalitas**

* 1. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekpektasi.
	2. Menghitung Nilai (chi-kuadrat), dengan menggunakan rumus:



Keterangan:

= chi kuadrat

Oi = frekuensi yang ada

Ei = frekuensi yang diharapkan

* 1. Menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi  dengan dk = (k-3) dan taraf signifikansi  (0,95)
1. **Uji Homogenitas**

 Uji homogenitas dilakukan jika kedua kelompok data ternyata berdistribusi normal. Diuji dengan menggunakan rumus:



1. **Uji regresi sederhana**

Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier metode kuadrat terkecil rumusnya adalah[[24]](#footnote-24)

Persamaan Garis Regresi :  = *a* + *b* x, dimana

; dan *a* = 

dimana dan masing-masing adalah rata-rata untuk variabel x dan y

1. **Uji regresi ganda (antara Y dengan X1 dan X2)**

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan seberapa besar pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Persamaan regresi ganda sebagai berikut: [[25]](#footnote-25)

*Ŷ= a + b1X1 + b2X2*

Dimana:

Ŷ: variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas

a : nilai konstantaharga Y jika X=0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan nilai variabel Y

1. **Uji Signifikansi Regresi Ganda**

 Menguji signifikansi regresi ganda dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan rumus:



Dimana:

n : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

1. **Analisis korelasi**
2. Menghitung koefisien korelasi, dengan menggunakan rumus rxy *product moment*, sebagai berikut:

rxy =  [[26]](#footnote-26)

Keterangan:

rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

ΣXi = jumlah skor total variabel X

ΣYi = jumlah skor total variabel Y

ΣXiY = jumlah perkalian variabel X dan Y

ΣXi2  = jumlah kuadrat skor variabel X

ΣYi2 = jumlah kuadrat skor variabel Y

1. Menafsirkan hasil nilai koefisien korelasi, dengan tafsiran skala korelasi, sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = interpretasi korelasi sangat rendah

0,20 – 0,40 = interpretasi korelasi rendah

0,40 – 0,60 = interpretasi korelasi cukup / sedang

0,60 – 0,80 = interpretasi korelasi tinggi

0,80 – 1,00 = interpretasi korelasi sangat tinggi/sempurna. [[27]](#footnote-27)

1. . Menguji kembali signifikansi korelasi.
2. Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

******

1. Mencari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5 % dari daftar.
2. Kriteria Pengujian hipotesis, dengan ketentuan berlaku:
3. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
4. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti hipotesis nol (Ho) diterima dan menolak hipotesis kerja (Ha)
5. Hipotesis Statistik
	* + - 1. Ho : r x y = o tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.
				2. Ha : r x y > o terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.
6. Uji Hipotesis

Untuk mengujiipotesis yang pertama, yaitu pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat maka dilakukan uji t α = taraf signifikansi dua arah pada derajat 0,05 dengan criteria pengujian

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti hipotesis nol (Ho) diterima dan menolak hipotesis kerja (Ha)

1. M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiyah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), 53. [↑](#footnote-ref-2)
3. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5. [↑](#footnote-ref-3)
4. Riduwan. *Analisis Jalur (Path Analisis).* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2. [↑](#footnote-ref-4)
5. M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiyah,*61 [↑](#footnote-ref-5)
6. Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 342, [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***,** (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) Cet ke -13, 130 [↑](#footnote-ref-7)
8. . Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,*  (Jakata: Diadit Medika, 2017), 107 [↑](#footnote-ref-8)
9. Darwyansyah , *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 131 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*134 [↑](#footnote-ref-10)
11. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet. V, 76 [↑](#footnote-ref-11)
12. Suharsimi arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 151 [↑](#footnote-ref-12)
13. .Mardalli, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet VI, 63. [↑](#footnote-ref-13)
14. Suharsimi arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 108 [↑](#footnote-ref-14)
15. Suharsimi arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 155 [↑](#footnote-ref-15)
16. 9 Suharsimi arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 145 [↑](#footnote-ref-16)
17. Suharsimi arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,231 [↑](#footnote-ref-17)
18. Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), 100 [↑](#footnote-ref-18)
19. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 168 [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,171 [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 35 [↑](#footnote-ref-21)
22. 10 Sudjana, *Metode Statistika,* (Bandung : Tarsito, 2000), 70 [↑](#footnote-ref-22)
23. 11 Sudjana, *Metode Statistika,* 79 [↑](#footnote-ref-23)
24. Nana Sudjana, *Penilaian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002), 314. [↑](#footnote-ref-24)
25. Nana Sudjana, *Penilaian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, 155. [↑](#footnote-ref-25)
26. Nana Sudjana, *Penilaian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, 228 [↑](#footnote-ref-26)
27. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), 180. [↑](#footnote-ref-27)